

## Muhammadiyah Harus Menjaga Kedamaian dalam Berpolitik

Kamis, 24-01-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, Semarang**—Jalur potensial dakwah melalui politik harus dijaga, meskipun Muhammadiyah tidak berafiliasi ke salah satu partai politik atau netral, tapi senyawa Muhammadiyah di politik harus netral aktif.

Hal tersebut diungkapkan oleh Musman Tholib, ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah (PWM Jateng) dalam acara Temu Kader Muhammadiyah 'Pejuang Bidang Kebangsaan, di Hotel Siliwangi, Semarang, Rabu (23/1).

Musman berpesan kepada para kader Muhammadiyah yang terjun ke dunia politik untuk bisa menjaga kedamaian bukan membuat gaduh, melalui empat hal berikut.

“Oleh sebab itu, perlu memegang empat hal, yaitu amanah, akhlak, uswatun hasanah, dan islah.” Katanya.

Pandangan umat Islam terhadap politik harus diubah, jika dahulu Muhammadiyah berjarak dengan partai politik. Kini, Muhammadiyah menjaga kedekatan dengan partai politik. Sehingga Muhammadiyah tidak terlepas jauh atau terjerumus kedalam pusaran politik.

Selaras dengan yang dikatakan Musman, Khafid Sirotuddin, Ketua Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) PWM Jateng mengatakan kader Muhammadiyah bisa menjadi representasi Muhammadiyah di bidang politik, “Jangan malah beranggapan politik itu kotor.” Terangnya.

Khafid menambahkan, dakwah melalui mimbar agama saja tidak cukup. Sehingga sayap dakwah Muhammadiyah perlu untuk dikembangkan lebih luas lagi.

“Dakwah melalui Agama saja tidak cukup karena agama tidak bisa dipaksakan, yang bisa dipaksakan adalah norma atau hukum dan itu ditempuh dengan jalur politik,” tambahnya.

Untuk tetap menjaga marwah dakwah Muhammadiyah, Khafid mencontohkan Jendral Sudairman. Kader muda Muhammadiyah yang mampu menjadi panglima besar, yang secara otomatis mendorong dirinya dengan urusan politik. Tapi Sudirman tetap bisa konsisten dengan kebenaran yang diperjuangkannya. (aan)